



Pengaruh Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap Pemenuhan Sarana dan Prasarana Peserta Didik di SMP Negeri XYZ Kabupaten Kebumen

Wenny Marlini¹, Uswatun Khasanah², Wakhid Yuliyanto³, Kardianto Indra Purnomo⁴

¹Manajemen SDM Sektor Publik, Politeknik Piki Ganesha Indonesia, Indonesia

²³⁴Akuntansi, Politeknik Piki Ganesha Indonesia, Indonesia

Email : wenwenlin282@gmail.com¹, khasanah_2211@yahoo.com²

wyuliyanto45@gmail.com³, kipurnomo@gmail.com⁴

*Doi : <https://doi.org/10.37339/e-bis.v10i1.3229>

Diterbitkan Oleh Politeknik Piki Ganesha Indonesia

Info Artikel

Diterima :

2026-06-02

Diperbaiki :

2026-08-18

Disetujui :

2026-08-18

Kata kunci :

Efektivitas,
Program
Indonesia
Pintar, Sarana
Pembelajaran,
Prasarana
Pembelajaran

Keywords :

Effectiveness,
Indonesia Smart
Program,
Learning Tools,
Learning
Facilities.

ABSTRAK

Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan bantuan pendidikan pemerintah berupa dukungan finansial bagi peserta didik dari keluarga miskin atau rentan miskin. Bantuan tersebut ditujukan untuk mendukung keberlanjutan pendidikan dan membantu peserta didik memenuhi kebutuhan pendidikan. Penelitian ini bertujuan menganalisis Pengaruh Efektifitas Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Peserta Didik di SMP Negeri XYZ Kabupaten Kebumen. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian berjumlah 165 peserta didik penerima PIP tahun 2024, dengan sampel sebanyak 63 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, serta regresi linier sederhana. Efektivitas Program Indonesia Pintar terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran. Penelitian ini terbatas pada satu sekolah dan hanya menggunakan satu variabel independen sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas.

ABSTRACT

Program Indonesia Pintar (PIP) is a government educational assistance program that provides financial support to students from poor or economically vulnerable families. The assistance is intended to support the continuation of education and help students meet their educational needs. This study aims to analyze the effect of the Effectiveness of the Indonesia Pintar Program (PIP) on the fulfillment of learning facilities and infrastructure among students at SMP Negeri XYZ, Kebumen Regency. This research employed a quantitative approach using a cross-sectional design. The study population consisted of 165 PIP recipient students, with a sample of 63 respondents determined using the Slovin formula and a stratified random sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics, validity tests, reliability tests, and simple linear regression analysis. The effectiveness of the Indonesia Pintar Program was found to have a positive and significant effect on the fulfillment of learning facilities and infrastructure. This study is limited to a single school and uses only one independent variable; therefore, the findings cannot yet be broadly generalized.

Alamat : Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.73 Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia 54311
Korespondensi

PENDAHULUAN

Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan program bantuan pendidikan pemerintah yang ditujukan bagi anak usia sekolah dari keluarga kurang mampu atau rentan miskin. Program tersebut bertujuan membantu peserta didik agar dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan, meningkatkan akses pendidikan, mencegah putus sekolah, serta meringankan beban biaya pendidikan personal (Nurokhmah, 2021). Pemerintah juga memberikan Kartu Indonesia Pintar (KIP) kepada peserta didik yang menjadi penerima PIP sebagai bagian dari mekanisme identifikasi dan penyaluran bantuan (Septiani, 2024). Melalui bantuan tunai pendidikan, PIP diharapkan dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran dan meningkatkan kesempatan peserta didik untuk menyelesaikan pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, bantuan PIP diharapkan dapat membantu peserta didik memenuhi kebutuhan pendidikan, termasuk perlengkapan sekolah dan kebutuhan pendukung lainnya. Dengan demikian, keberhasilan PIP tidak hanya dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang menerima bantuan, tetapi juga dari sejauh mana program dipahami, disalurkan kepada sasaran yang tepat, diterima sesuai waktu, mampu mencapai tujuan, dan memberikan perubahan yang dirasakan oleh penerima.

Implementasi PIP di lapangan masih menghadapi sejumlah tantangan. Penelitian Al Huda et al. (2023) menunjukkan bahwa implementasi Program Kartu Indonesia Pintar masih menghadapi persoalan dalam pelaksanaannya. Penelitian lain juga menunjukkan adanya persoalan ketepatan sasaran, sosialisasi, keterlambatan pencairan, dan pemanfaatan bantuan yang belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan program (Hasna et al., 2025). Selain itu, nominal bantuan yang diterima peserta didik belum selalu mencukupi seluruh kebutuhan pendidikan (Kemendikbud, 2017).

Windariesti & Nanang (2023) dalam penelitian mengenai efektivitas pelaksanaan PIP di SMA Negeri 5 Balikpapan menemukan bahwa program berada pada kategori cukup efektif. Meskipun demikian, masih terdapat indikator yang belum efektif, terutama berkaitan dengan sosialisasi dan ketidakpastian jadwal pencairan dana PIP. Temuan tersebut menunjukkan bahwa evaluasi program perlu dilakukan melalui beberapa indikator, bukan hanya berdasarkan keberadaan atau tersalurnya bantuan.

Meskipun penelitian mengenai PIP telah banyak dilakukan, penelitian yang secara spesifik mengukur efektivitas PIP dan menghubungkannya dengan pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran pada tingkat SMP, khususnya dalam konteks sekolah di wilayah pedesaan, masih terbatas. Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada efektivitas program secara umum, ketepatan sasaran, pemerataan pendidikan, dan motivasi belajar peserta didik.

SMP Negeri XYZ Kabupaten Kebumen merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kabupaten Kebumen yang pada tahun 2024 memiliki 165 peserta didik penerima PIP. Kondisi tersebut menjadi konteks yang relevan untuk mengevaluasi pelaksanaan PIP berdasarkan pengalaman peserta didik sebagai penerima bantuan.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Program Indonesia Pintar terhadap pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran peserta didik di SMP Negeri XYZ Kabupaten Kebumen.

KAJIAN PUSTAKA

Program Indonesia Pintar (PIP)

Program Indonesia Pintar ialah salah satu program dari pemerintah yang berupa bantuan dana pendidikan yang diberikan bagi siswa yang tergolong miskin atau rentan miskin. Program Indonesia Pintar sebagai salah satu bentuk jaminan sosial/bantuan sosial dari pemerintah, yang bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada para generasi bangsa agar mereka dapat menyelesaikan pendidikannya (Wiratsongko, 2024).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar, dana PIP dapat dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan, antara lain pembelian buku, alat tulis, seragam sekolah, biaya transportasi, perlengkapan praktik, dan kebutuhan lain yang menunjang proses belajar peserta didik.

Menurut Ismayani, Darusman, dan Kurniawan (2019), Program Indonesia Pintar merupakan bentuk bantuan pemerintah yang bertujuan menjamin keberlangsungan pendidikan anak dari keluarga kurang mampu sehingga mereka dapat memperoleh kesempatan belajar yang sama dengan peserta didik lainnya.

Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP)

Efektivitas Program Indonesia Pintar dalam pemenuhan sarana prasarana pembelajaran peserta didik dapat diukur dengan teori manajemen kinerja. Menurut (Moeheriono, 2014), kinerja mencerminkan sejauh mana pelaksanaan program, kegiatan, atau kebijakan dapat mencapai sasaran, tujuan, visi, dan misi dari sebuah organisasi.

Efektivitas berkaitan dengan tingkat ketercapaian tujuan atau hasil yang diharapkan. Siagian (2018) menjelaskan efektivitas sebagai kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan baik dengan mempertimbangkan pencapaian tujuan dan ketepatan waktu.

Indikator efektivitas Program Indonesia Pintar menurut Siagian (2018) yaitu :

1. Pemahaman program, yaitu sejauh mana peserta didik memahami program dan manfaat bantuan PIP.
2. Ketepatan sasaran, yaitu kesesuaian penerima bantuan dengan sasaran program.
3. Ketepatan waktu, yaitu ketepatan waktu informasi dan penerimaan bantuan.
4. Tercapainya tujuan, yaitu sejauh mana bantuan mampu mendukung kebutuhan pendidikan peserta didik.
5. Perubahan nyata, yaitu perubahan atau manfaat yang dirasakan peserta didik setelah menerima bantuan.

Sarana dan Prasarana

Menurut Soetopo dalam Miptah Parid dan Afifah Laili Sofi Alif (2022) Sarana pendidikan adalah “segala sesuatu yang meliputi peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah seperti gedung, ruangan, meja, kursi, alat peraga, buku pelajaran dan lain-lain”. Sedangkan prasarana merupakan “semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar disebuah lembaga pendidikan seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib sekolah dan lain-lain”

Indikator sarana yaitu (Suci Nopida et al., 2025) :

1. Terpenuhinya alat tulis sekolah

2. Terpenuhiya buku pelajaran
3. Terpenuhiya perlengkapana sekolah (tas, sepatu, seragam)

Indikator prasarana diuraikan sebagai berikut (Suci Nopida et al., 2025) :

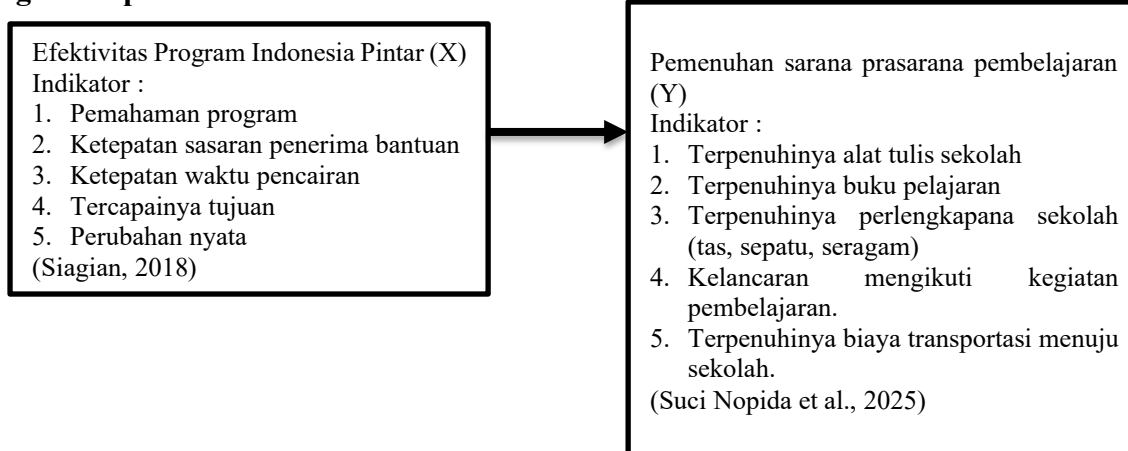
1. Kelancaran mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Terpenuhiya biaya transportasi menuju sekolah.

Program Indonesia Pintar merupakan bantuan pemerintah yang bertujuan mengurangi hambatan ekonomi peserta didik dalam memperoleh pendidikan. Bantuan tersebut dapat digunakan untuk membeli buku pelajaran, alat tulis, seragam sekolah, biaya transportasi, dan berbagai kebutuhan pendidikan lainnya. Apabila Program Indonesia Pintar dilaksanakan secara tepat sasaran dan dana dimanfaatkan sesuai ketentuan, maka kebutuhan pembelajaran peserta didik akan lebih terpenuhi. Dengan demikian, Program Indonesia Pintar diduga memberikan pengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan pembelajaran peserta didik di SMP Negeri XYZ.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Efektivitas Program Indonesia Pintar (X)	1. Pemahaman program	Likert	X1, X2
	2. Ketepatan sasaran penerima bantuan		X3
	3. Ketepatan waktu pencairan		X4
	4. Tercapainya tujuan		X5
	5. Perubahan nyata (Siagian, 2018)		X6, X7
Pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran (Y)	1. Terpenuhiya alat tulis sekolah		Y1
	2. Terpenuhiya buku pelajaran 1		Y2
	3. Terpenuhiya perlengkapana sekolah (tas, sepatu, seragam)		Y3
	4. Kelancaran mengikuti kegiatan pembelajaran.		Y4, Y5
	5. Terpenuhiya biaya transportasi menuju sekolah. (Suci Nopida et al., 2025)		Y6

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis

H1 : Efektivitas Program Indonesia Pintar berpengaruh signifikan terhadap Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Peserta Didik di SMP Negeri XYZ Kabupaten Kebumen.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional untuk menganalisis pengaruh Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pembelajaran peserta didik di SMP Negeri XYZ Kabupaten Kebumen. Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada siswa penerima PIP dan data sekunder yang berasal dari dokumen sekolah serta literatur pendukung. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik penerima Program Indonesia Pintar di SMP Negeri XYZ Kabupaten Kebumen tahun 2024 yang berjumlah 165 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik probability sampling dengan metode stratified random sampling. Berdasarkan perhitungan rumus Slovin di atas diperoleh sampel sebanyak 63 responden.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Efektivitas Program Indonesia Pintar (X), sedangkan variabel dependen adalah pemenuhan sarana prasarana pembelajaran peserta didik (Y). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner dengan skala Likert, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 63 peserta didik penerima Program Indonesia Pintar (PIP) di SMP Negeri XYZ Kabupaten Kebumen. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kelas.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki – laki	30	47,6%
2.	Perempuan	33	52,4%
Total		63	100%

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 orang (52,4%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 30 orang (47,6%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan

No.	Kelas	Jumlah	Persentase
1.	VIII	14	22,2%
2.	IX	49	77,8%
Total		63	100%

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3, mayoritas responden berasal dari kelas IX sebanyak 49 orang (77,8%), sedangkan responden kelas VIII sebanyak 14 orang (22,2%).

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pada variabel Efektivitas Program Indonesia Pintar (X) dan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,317), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,754	0,317	Valid
X2	0,641	0,317	Valid
X3	0,610	0,317	Valid
X4	0,444	0,317	Valid
X5	0,739	0,317	Valid
X6	0,533	0,317	Valid
X7	0,722	0,317	Valid
Y1	0,483	0,317	Valid
Y2	0,724	0,317	Valid
Y3	0,563	0,317	Valid
Y4	0,699	0,317	Valid
Y5	0,662	0,317	Valid
Y6	0,768	0,317	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4, seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,317), sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Jumlah Item Penelitian	Cronbach's Alpha	Batas Cronbach's Alpha	Keterangan
Efektivitas Program Indonesia Pintar (X)	7	0,741	0,60	Reliabel
Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (Y)	6	0,725	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah (2024)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel Efektivitas Program Indonesia Pintar sebesar 0,741 dan Pemenuhan Sarana Prasarana Pembelajaran sebesar 0,725. Kedua nilai tersebut melebihi batas minimum 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Analisis Deskriptif Variabel Efektivitas Program Indonesia Pintar (X)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 63 responden, seluruh item pada variabel Efektivitas Program Indonesia Pintar (X) memiliki nilai rata-rata (mean) yang berada pada

rentang 3,95–4,29 dari skala 5, yang menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang cenderung positif terhadap Efektivitas Program Indonesia Pintar.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Variabel Efektivitas Program Indonesia Pintar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	63	2	5	3,97	,567
X2	63	3	5	4,22	,522
X3	63	2	5	3,97	,567
X4	63	1	5	3,97	,740
X5	63	2	5	4,29	,633
X6	63	2	5	3,95	,633
X7	63	2	5	4,19	,715
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 6, item dengan nilai rata-rata tertinggi adalah X5 dengan nilai mean sebesar 4,29, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju terhadap pernyataan pada item tersebut. Sementara itu, item dengan nilai rata-rata terendah adalah X6 dengan mean sebesar 3,95, meskipun nilai tersebut masih termasuk kategori tinggi dan menunjukkan tanggapan positif dari responden.

Nilai standar deviasi berkisar antara 0,522 hingga 0,740, yang menunjukkan bahwa jawaban responden relatif homogen atau tidak terlalu bervariasi. Standar deviasi terendah terdapat pada item X2 (0,522), menandakan tingkat keseragaman jawaban yang lebih tinggi dibandingkan item lainnya. Adapun standar deviasi tertinggi terdapat pada item X4 (0,740), yang menunjukkan variasi jawaban responden relatif lebih besar.

Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang baik terhadap Efektivitas Program Indonesia Pintar, yang tercermin dari tingginya nilai rata-rata pada seluruh item pernyataan.

Analisis Deskriptif Variabel Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 63 responden, nilai rata-rata (mean) pada variabel pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran (Y) berada pada rentang 3,00–4,33. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan penilaian yang cukup baik terhadap pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran.

Tabel 7. Statistik Deskriptif Variabel Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	63	3	5	4,06	,644
Y2	63	2	5	4,22	,683
Y3	63	2	5	4,33	,672
Y4	63	1	5	3,44	,947
Y5	63	1	5	3,52	,913
Y6	63	1	5	3,00	1,178
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 7, item dengan nilai rata-rata tertinggi adalah Y3 dengan nilai mean sebesar 4,33, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa bantuan Program Indonesia Pintar dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan sekolah, seperti tas, sepatu, dan seragam. Selanjutnya, item Y2 memperoleh nilai mean sebesar 4,22, dan item Y1 sebesar 4,06, yang menunjukkan bahwa bantuan juga dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sarana pembelajaran lainnya.

Sementara itu, item dengan nilai rata-rata terendah adalah Y6 dengan mean sebesar 3,00, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan bantuan Program Indonesia Pintar untuk kebutuhan transportasi menuju sekolah masih relatif rendah dibandingkan kebutuhan pembelajaran lainnya. Item Y4 dan Y5 masing-masing memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,44 dan 3,52, yang menunjukkan penilaian responden pada kategori cukup baik.

Nilai standar deviasi berkisar antara 0,644 hingga 1,178. Standar deviasi terendah terdapat pada item Y1 (0,644), yang menunjukkan jawaban responden relatif seragam. Sebaliknya, standar deviasi tertinggi terdapat pada item Y6 (1,178), yang menunjukkan variasi jawaban responden lebih beragam dibandingkan item lainnya.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Program Indonesia Pintar berkontribusi dalam pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran peserta didik, terutama untuk kebutuhan perlengkapan sekolah dan sarana belajar, meskipun pemanfaatannya untuk kebutuhan transportasi masih relatif lebih rendah.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Konstanta	6,937	3,987		1,740	,087
	Efektivitas Program Indonesia Pintar (X)	,548	,139	,451	3,943	,000

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 8 di atas menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 6,937 + 0,548X$. Nilai konstanta sebesar 6,937 menunjukkan bahwa Pemenuhan Sarana dan Prasarana (Y) sebesar 6,937 jika variabel Efektivitas Program Indonesia Pintar (X) dianggap tetap atau bernilai nol. Koefisien regresi variabel Efektivitas Program Indonesia Pintar (X) sebesar 0,548 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Efektivitas Program Indonesia Pintar (X) sebesar satu satuan akan meningkatkan Pemenuhan Sarana dan Prasarana (Y) sebesar 0,548 satuan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh

yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dari hasil uji t pada tabel 7 pada variabel Efektivitas Program Indonesia Pintar (X) diperoleh nilai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H1 diterima, dengan demikian variabel Efektivitas Program Indonesia Pintar berpengaruh signifikan terhadap Pemenuhan Sarana Prasarana Pembelajaran Peserta Didik di SMP Negeri XYZ Kabupaten Kebumen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.203	.190	3,018

a. Predictors (Constant), TOTAL X

b. Dependent Variable : TOTALY

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,451. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Program Indonesia Pintar (X) dengan pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran peserta didik (Y) berada pada kategori sedang dan bersifat positif. Nilai R Square (R^2) sebesar 0,203 menunjukkan bahwa Efektivitas Program Indonesia Pintar mampu menjelaskan variasi Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran peserta didik sebesar 20,3%. Sementara itu, sisanya sebesar 79,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti, seperti kondisi ekonomi keluarga, dukungan orang tua, lingkungan belajar, motivasi belajar, serta faktor-faktor lainnya.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Program Indonesia Pintar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran peserta didik di SMP Negeri XYZ Kabupaten Kebumen. Temuan penelitian ini sejalan dengan Teori Hierarki Kebutuhan Maslow (1943) yang menjelaskan bahwa individu akan berusaha memenuhi kebutuhan dasarnya terlebih dahulu sebelum mencapai kebutuhan pada tingkat yang lebih tinggi. Dalam konteks pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kebutuhan penting yang harus dipenuhi agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Bantuan Program Indonesia Pintar membantu peserta didik memenuhi kebutuhan tersebut sehingga hambatan ekonomi yang dapat mengganggu proses belajar menjadi berkurang. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan konsep efektivitas yang dijelaskan oleh Siagian (2018) yaitu sebagai kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan baik dengan mempertimbangkan pencapaian tujuan dan ketepatan waktu.

Selain itu, hasil penelitian ini mendukung penelitian Ismayani, Darusman, dan Kurniawan (2019) yang menemukan bahwa Program Indonesia Pintar membantu peserta didik dari keluarga kurang mampu memperoleh fasilitas pendidikan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar. Penelitian Ngide dan Erwinsyah (2020) juga menunjukkan bahwa dana Program Indonesia Pintar dimanfaatkan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan

pendidikan peserta didik, terutama dalam pembelian perlengkapan sekolah dan kebutuhan belajar lainnya. Selanjutnya, penelitian Fiqih, Dayat, dan Febriantini (2021) menyimpulkan bahwa implementasi Program Indonesia Pintar memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran.

Bantuan yang diberikan melalui Program Indonesia Pintar mampu membantu peserta didik dalam memenuhi berbagai kebutuhan pembelajaran, seperti pembelian seragam sekolah, tas, sepatu, alat tulis, buku pelajaran, dan kebutuhan pendidikan lainnya.

Pengaruh Efektivitas Program Indonesia Pintar dan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pembelajaran berada pada kategori sedang dan bersifat positif. Hal ini mengindikasikan bahwa Program Indonesia Pintar bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi tetap memiliki peran yang cukup penting dalam membantu peserta didik memenuhi kebutuhan belajarnya. Faktor lain yang secara teoritis berpengaruh terhadap pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran di luar penelitian ini mencakup kondisi ekonomi keluarga, tingkat pendapatan orang tua, dukungan keluarga terhadap pendidikan, lingkungan belajar, motivasi belajar peserta didik, serta bantuan pendidikan lainnya yang diterima peserta didik.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Peserta Didik di SMP Negeri XYZ. Temuan ini menunjukkan bahwa bantuan pendidikan melalui Program Indonesia Pintar telah berperan dalam membantu peserta didik memenuhi kebutuhan pembelajaran yang diperlukan untuk mendukung proses belajar. Dengan demikian, Program Indonesia Pintar dapat menjadi salah satu instrumen kebijakan pendidikan yang mendukung peningkatan akses dan keberlangsungan pendidikan peserta didik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah responden yang terbatas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian hanya menggunakan satu variabel independent. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan jumlah responden yang lebih besar agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Penelitian berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan Program Indonesia Pintar.

REFERENSI

- Al Huda, A. F. H., Sunariyanto, S., & Abidin, A. Z. (2023). Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP)(Studi Kasus Dinas Pendidikan Kabupaten Malang). *Respon Publik*, 17(12), 39–45.
- Dimmera, B. G., & Purnasari, P. D. P. (2020). Permasalahan Dan Solusi Program Indonesia Pintar Dalam Mewujudkan Pemerataan Pendidikan Di Kabupaten Bengkayang. *Sebatik*, 24(2), 307–314. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v24i2.1137>

- Eldita, S., & Umanto. (2025). Efektivitas Program Indonesia Pintar dalam Mengatasi Kesenjangan Biaya Pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 8, 29–51.
- Hasna, H., Setiawan, I., & Febriadi, H. (2025). Efektivitas Program Indonesia Pintar (Pip) Pada Sekolah Dasar Negeri Baruh Tabing Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Kebijakan Publik*, 2(2), 1111–1120.
- Kemendikbud. (2017). Efektifitas Program Indonesia Pintar (PIP) dan kontribusinya terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar siswa. *Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan Balitbang Kemendikbud*, 6.
- Moehariono, M. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi (Revisi)*. PT Raja Grafindo Persada).
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen berbasis sekolah konsep, strategi, dan implementasi*. Remaja Rosda Karya.
- Nurokhmah, N. (2021). Program Indonesia Pintar (PIP): Implementasi kebijakan kesejahteraan dalam upaya meningkatkan angka partisipasi pendidikan. *J. Paradig. J. Multidisipliner Mhs. Pascasarj. Indones*, 2(1), 37–48.
- Septiani, A. C. D. (2024). Program Indonesia Pintar. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(9), 530–536.
- Siagian. (2018). *Buku Filsafat Administrasi*. PT Bumi Aksara.
- Situmorang, M. I. (2022). *Efektivitas Penggunaan Kartu Indonesia Pintar (Kip) Dalam Memperkuat Jaminan Pendidikan Bagi Masyarakat Desa Gadingrejo Kabupaten Pringsewu (Skripsi) Oleh Mutia Irene Situmorang*.
- Suci Nopida, Irma Suryani Siregar, & Ainun Mardiah Siregar. (2025). Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Kelancaran Proses Belajar Mengajar di MA Darul Ikhlas. *Hikmah : Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 142–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i1.581>
- Windiaristi, K., & Nanang, M. (2023). *Efektivitas Pelaksanaan Program Indonesia Pintar Di Sma Negeri 5 Balikpapan*.
- Wiratsongko, D. (2024). *Efektivitas Program Indonesia Pintar Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Smp N 2 Kabupaten Klaten Pada Tahun 2022*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.